

**STRUKTUR POPULASI BEKANTAN (*Nasalis Larvatus*) DI TAMAN  
WISATA ALAM PULAU BAKUT KALIMANTAN SELATAN**

**SKRIPSI**



**Uhamka**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

*Integrity, Trusty, Compassion*

Oleh

MUHAMMAD RAYHAN FATHURRAHMAN

1601125021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**JAKARTA**

**2021**

**STRUKTUR POPULASI BEKANTAN (*Nasalis Larvatus*) DI TAMAN  
WISATA ALAM PULAU BAKUT KALIMANTAN SELATAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi  
Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan**



**Uhamka**  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
*Integrity, Trusty, Compassion*

Oleh

**MUHAMMAD RAYHAN FATHURRAHMAN**

1601125021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**JAKARTA  
2021**

## HALAMAN PERSETUJUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

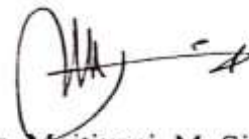
Judul Skripsi : Struktur Populasi Bekantan (*Nasalis Larvatus*) Di Taman Wisata  
Alam Pulau Bakut Kalimantan Selatan

Nama : Muhammad Rayhan Fathurrahman

NIM : 1601125021

Setelah diperiksa dan dikoreksi melalui proses bimbingan, maka dosen pembimbing dengan ini menyatakan setuju terhadap skripsi ini untuk diujikan atau disidangkan.

Jakarta, 17 Maret 2021  
Pembimbing,



Dra. Meitayani, M. Si  
NIDN. 0321056605

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Struktur Populasi Bekantan (*Nasalis Larvatus*) Di Taman Wisata  
Alam Pulau Bakut Kalimantan Selatan

Nama : Muhammad Rayhan Fathurrahman

NIM : 1601125021

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran  
penguji

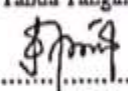

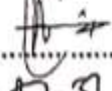
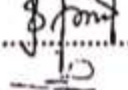
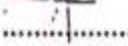
Program Studi: Pendidikan Biologi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Sabtu

Tanggal : 24 April 2021

Tim Penguji	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dra. Maryanti Setyaningsih, M. Si		23/6 2021
Sekretaris	: Susilo, M. Si		24/6 2021
Pembimbing	: Dra. Meitayani, M. Si		24/6 2021
Penguji I	: Dra. Maryanti Setyaningsih, M. Si		23/6 2021
Penguji II	: Hilman Faruq, S. Pd. M. Si		16 Mei 2021

Disahkan Oleh,  
  
Desvian Bandarsyah, M. Pd  
NIDN. 0317126903

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rayhan Fathurrahman

Nim : 1601125021

Program Studi : Pendidikan Biologi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul *Struktur Struktur Populasi Bekantan (Nasalis Larvatus) Di Taman Wisata Alam Pulau Bakut Kalimantan Selatan* merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 01 Oktober 2020

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Rayhan Fathurrahman

NIM. 1601125021

## ABSTRAK

**Muhammad Rayhan Fathurrahman:** 1601125021. “*Struktur Populasi Bekantan (Nasalis Larvatus) Di Taman Wisata Alam Pulau Bakut Kalimantan Selatan*”. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2021.

Bekantan (*Nasalis larvatus*) merupakan satwa primate yang hidup endemik di Pulau Kalimantan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah populasi bekantan di Taman Wisata Alam Pulau Bakut. Metode penelitian ini menggunakan metode jelajah dengan teknik pengambilan data menggunakan *Consentration Point* (Titik Konsentrasi) dan *Concenration Count* (Penghitungan Konsentrasi). Hasil penelitian berupa struktur dan jumlah populasi bekantan yang ditemukan sebanyak 90 individu yang terbagi ke dalam 3 kelompok (kelompok A berjumlah 25 individu, kelompok B berjumlah 26 individu dan kelompok C berjumlah 39 individu), kepadatan populasi sebesar 5,696/ha dengan luas wilayah pengamatan seluas 15,8 ha, dan seks rasio yang diperoleh sebesar 1,00 : 1,73 dengan jantan dewasa sebanyak 11 individu dan betina dewasa sebanyak 19 individu.

Kata kunci: TWA Pulau Bakut, Bekantan (*Nasalis larvatus*), Populasi, Kepadatan Populasi, Seks Rasio

## ***ABSTRACT***

**Muhammad Rayhan Fathurrahman:** 1601125021. “The Structure Population Of Proboscis Monkey (*Nasalis Larvatus*) in The Natural Tourism Park of Bakut Island, South Kalamantan”. Essay. Jakarta: Biology School Education Faculty of Teachers and Education, University of Muhammadiyah Professor DR. HAMKA. 2021.

Bekantan (*Nasalis larvatus*) is a primate animal that lives endemic to Borneo Island. This research aims to find out the number of land populations in Bakut Island Nature Park. This research method uses the method of cruising with data retrieval techniques using concentration point and concentration count. The results of the study found 90 individuals divided into 3 groups (group A numbering 25 individuals, group B is 26 individuals and group C is 39 individuals), the population density is 5,696/ha with an area of observation area of 15.8 ha, and the sex ratio obtained is 1.00: 1.73 with adult males as many as 11 individuals and adult females as many as 19 individuals.

Keywords: Bakut Island Nature Park, Bekantan (*Nasalis larvatus*), Population, Population Density, Sex Ratio

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta keridhoan nya sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul “Struktur dan Populasi Bekantan (*Nasalis Larvatus*) Di Taman Wisata Alam Pulau Bakut Kalimantan Selatan”.

Pada kesempatan kali ini, penulis menyampaikan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah terlibat, serta membantu seluruh rangkaian proses penyusunan skripsi ini.

1. Bapak Dr. Desvian Bandarsyah, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Ibu Dr. Hj. Maryanti Setyaningsih, M. Si, selaku Kepala Program Studi Pendidikan Biologi.
3. Ibu Dra. Meitayani, M. Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberi motivasi dan membantu meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam membantu saya selama proses skripsi hingga selesai.
4. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Biologi FKIP UHAMKA yang telah memberikan ilmu dan memotivasi selama proses perkuliahan.
5. Kedua orangtua tercinta Ayah dan Ibu serta Adik yang selalu memberi motivasi serta semangat serta doa sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Ika Novitasari yang sudah membantu serta memberikan dukungan, support, semangat dan doa kepada penulis.



7. Teman-teman mahasiswa pendidikan biologi angkatan 2016 dan angkatan 2017 yang namanya tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu dan memberi semangat untuk saya melakukan penelitian ini.

Semoga jasa dan kebaikan Bapak/ Ibu dan teman-teman tercatat sebagai amal baik yang akan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amiin. Maka hal ini penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Jakarta, 17 Maret 2021



Muhammad Rayhan Fathurrahman

NIM. 1601125021

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>ABSTRACT</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	2
C. Pembatasan Masalah .....	3
D. Rumusan Masalah .....	3
E. Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Taksonomi Bekantan ( <i>Nasalis Larvatus</i> ) .....	5
B. Morfologi Bekantan ( <i>Nasalis Larvatus</i> ).....	5
C. Populasi Bekantan ( <i>Nasalis Larvatus</i> ) .....	8
D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Populasi Bekantan ( <i>Nasalis Larvatus</i> ) .....	9
E. Struktur Umum dan Kelompok.....	9
F. Habitat Persebaran Bekantan ( <i>Nasalis Larvatus</i> ) .....	11
G. Gambar Detail Pulau Bakut .....	12
H. Kerangka Berfikir .....	12
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b>	
A. Tujuan Penelitian .....	14
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	14

C. Alat dan Bahan.....	15
D. Metode Penelitian .....	15
E. Teknik Sampling .....	16
F. Prosedur Penelitian.....	16
G. Teknik Analisis Data.....	17
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Populasi Bekantan ( <i>Nasalis Larvatus</i> ) .....	19
B. Kepadatan Populasi Bekantan ( <i>Nasalis Larvatus</i> ).....	21
C. Seks Rasio Bekantan ( <i>Nasalis Larvatus</i> ) .....	22
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	25
B. Saran.....	25
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>27</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>30</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>43</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Populasi Bekantan di TWA Pulau Bakut Kalimantan Selatan.....	19
Tabel 4.2	Seks Rasio Bekantan ( <i>Nasalis Larvatus</i> ) .....	22

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bekantan .....	6
Gambar 2.2	TWA Pulau Bakut .....	13
Gambar 2.3	Kerangka Berfikir .....	13
Gambar 3.1	TWA Pulau Bakut .....	14

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1.	Hasil Penelitian .....	31
Lampiran 2.	Dokumentasi .....	36
Lampiran 3.	Kartu Bimbingan Online .....	42
Lampiran 4.	Daftar Riwayat Hidup .....	43

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

TWA Pulau Bakut yang terletak di delta alur Sungai Barito yang mewakili ekosistem mangrove. Pada kawasan ini terbentang Jembatan Barito yang merupakan salah satu jembatan terpanjang di Indonesia ( $\pm 1.082$  m) (BKSDA Kalimantan Selatan, 2018). Dari jembatan ini wisatawan bisa melihat kawasan dan kondisi sekelilingnya. (Rezeki & Soedjonto, 2017). Di pulau ini juga menjadi habitat dari salah satu hewan endemik berjenis primate yang ada di Indonesia, yaitu Bekantan (*Nasalis larvatus*).

Bekantan (*Nasalis larvatus*) adalah jenis satwa yang termasuk ke dalam Ordo Primata, Famili Cercopithecoidea, dan Subfamili Colobinae (Jolly, 1972 dalam Bismark, 2009). Bekantan telah dilindungi baik secara nasional maupun internasional. Secara nasional dilindungi berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 7 tahun 1999, sedangkan secara internasional bekantan termasuk dalam *Appendix I* CITES dan sejak tahun 2000 masuk dalam kategori *endangered species* berdasarkan *Red Book* IUCN (Atmoko, 2012).

Populasi bekantan dinyatakan terancam punah karena wilayah sebaran yang terbatas dan hanya terdapat di Borneo, serta tingkat gangguan habitat yang sangat tinggi mengakibatkan konversi lahan hutan, perambahan hutan, penebangan hutan, dan perburuan satwa. MacKinnon (1987) menyatakan bahwa populasi bekantan di Indonesia pada tahun 1987 berjumlah 260.950

individu dengan kepadatan 25 individu/km<sup>2</sup>. Selama kurun waktu 10 tahun, populasi bekantan menurun hingga tersisa sebanyak 114.000 individu (Bismark & Iskandar 2002 dalam Rabiati et al., 2015).

Pada hasil pengamatan populasi bekantan dalam Kawasan Taman Nasional Danau Sentarum berjumlah 61 ekor dan 8 kelompok bekantan (Setiono et al., 2014), 197 ekor atau setara 10,94 ekor/lokasi di Kabupaten Tabalong Kalimantan Selatan (Soendjoto et al., 2003), 39 individu di kawasan Gunung Kentawan, Loksado, Kabupaten Hulu Sungai Selatan (Abrary et al., 2017), 43-139 ekor di Suaka Marga Satwa Kuala Lupak Kalimantan Selatan (Rabiati, Kartono, & Masyud, 2016). Pada tahun 2018, jumlah individu bekantan di TWA Pulau Bakut sebanyak 67 individu (BKSDA Kalimantan Selatan, 2018), dan 85 individu di tahun 2019 (BKSDA Kalimantan Selatan, 2019).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, perlu dilakukan penelitian tentang *update* terkini terkait populasi bekantan di TWA Pulau Bakut. Maka dari itu penulis tertarik mengadakan penelitian berjudul “Studi Struktur Populasi Bekantan (*Nasalis Larvatus*) Di Taman Wisata Alam Pulau Bakut Kalimantan Selatan”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah berdasarkan latar belakang di atas adalah:

1. Bagaimana struktur populasi bekantan di TWA Pulau Bakut Barito Kuala, Kalimantan Selatan?



2. Bagaimana perbandingan struktur umur bekantan TWA Pulau Bakut Barito Kuala, Kalimantan Selatan?
3. Apakah aktifitas manusia dapat mempengaruhi tingkah laku bekantan TWA Pulau Bakut Barito Kuala, Kalimantan Selatan?

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini di batasi pada studi struktur populasi bekantan TWA Pulau Bakut Barito Kuala, Kalimantan Selatan”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana struktur populasi bekantan TWA Pulau Bakut Barito Kuala, Kalimantan Selatan”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui Struktur Populasi Bekantan (*Nasalis Larvatus*) yang berada di Taman Wisata Alam Pulau Bakut Kalimantan Selatan.

### **F. Manfaat Penelitian**

Pada latar belakang yang telah diuraikan, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti dan pembaca sebagai penambah wawasan dan pengetahuan mengenai spesies bekantan struktur populasi bekantan itu sendiri.
2. Bagi sekolah sebagai pengenalan kepada siswa mengenai salah satu hewan endemik yang ada di Indonesia yaitu bekantan yang terletak di Kalimantan dengan status konservasi *Endangers* (terancam punah). Selain itu penelitian ini juga dapat digunakan dalam materi pembelajaran klasifikasi makhluk hidup dalam spesies primata.
3. Bagi pengelola TWA Pulau Bakut sebagai informasi mengenai jumlah populasi bekantan dalam kebijakan konservasi bekantan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrary, L., Kaspul, & Mahrudin. (2016). Kerapatan Populasi Bekantan (*Nasalis Larvatus*) Di Kawasan Gunung Kentawan, Loksado, Kabupaten Hulu Sungai Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Basah*, 96–98. [https://repositori-ulm.ac.id/handle/123456789/11057](https://repositori.ulm.ac.id/handle/123456789/11057)
- Alikodra, H. S. (1997). *Populasi dan Perilaku Bekantan (Natalis larvatus) Di Samboja Koala, Kalimantan Timur*.
- Atmoko, T. (2010). *Beberapa aspek bio-ekologi bekatan (Nasalis larvatus Wurmb)*. 1–9. <https://triatmokonature.wordpress.com/2010/12/28/beberapa-aspek-bio-ekologi-bekantan-nasalis-larvatus-wurmb/>
- Atmoko, T. (2012a). *Bekantan kuala samboja*.
- Atmoko, T. (2012b). *Bekantan Kuala Samboja*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Konservasi dan Rehabilitasi.
- Atmoko, T., Mardiasuti, A., & Iskandar, E. (2013). *Struktur Kelompok dan Penyebaran Bekantan ( Nasalis larvatus Wrumb .) di Kuala Samboja, Kalimantan Timur*. [https://www.researchgate.net/publication/271043236\\_Struktur\\_Kelompok\\_dan\\_Penyebaran\\_Bekantan\\_Nasalis\\_larvatus\\_Wrumb\\_diKuala\\_Samboja\\_Kalimantan\\_Timur](https://www.researchgate.net/publication/271043236_Struktur_Kelompok_dan_Penyebaran_Bekantan_Nasalis_larvatus_Wrumb_diKuala_Samboja_Kalimantan_Timur)
- Bismark, M. (2009). *Biologi Konservasi Bekantan Nasalis Larvatus* (S. A. Siran, A. S. Mukhtar, & T. Setyawati (eds.)). Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan dan Konservasi Alam.
- Fauzan, N., Kaspul, & Naparin, A. (2015). Struktur populasi bekatan (*Nasalis larvatus*) di area Gunung Batu Sawar Kecamatan Hulu Sungai Tengah. *Seminar Nasional XII Pendidikan Biologi FKIP UNS*, 721–726. [https://www.researchgate.net/publication/317552071\\_Sebaran\\_dan\\_status\\_bekantan\\_Nasalis\\_larvatus\\_di\\_Kabupaten\\_Hulu\\_Sungai\\_Tengah\\_Kalimantan\\_Selatan](https://www.researchgate.net/publication/317552071_Sebaran_dan_status_bekantan_Nasalis_larvatus_di_Kabupaten_Hulu_Sungai_Tengah_Kalimantan_Selatan)
- Rabiati, M., Kartono, A. P., & Masyud, B. (2015). Populasi Bekantan (*Nasalis Larvatus*) Di Suaka Margasatwa Kuala Lupak, Kalimantan Selatan, Indonesia. *Media Konservasi*, 20(3), 242–251. <https://journal.ipb.ac.id/index.php/konservasi/article/view/12631>
- Rezeki, A., & Soedjonto, M. A. (2017). Status burung di Taman Wisata Alam Pulau Bakut , Kalimantan Selatan. *Seminar Nasional X Pendidikan Biologi FKIP UNS*. [https://www.researchgate.net/publication/317552108\\_Status\\_burung\\_di-Ta](https://www.researchgate.net/publication/317552108_Status_burung_di-Ta)

man\_Wisata\_Alam\_Pulau\_Bakut\_Kalimantan\_Selatan

- Riyawan, I. N. (2014a). *Karakteristik Habitat Dan Populasi Bekantan ( Nasalis Larvatus Wurmb . 1787) Di Kebun Karet Dusun Pararawen Kalimantan Tengah*. 1–38. <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/71026>
- Riyawan, I. N. (2014b). *Karakteristik habitat dan populasi bekantan (Nasalis larvatus Wurmb. 1787) di kebun karet Dusun Pararawen, Kalimantan Tengah*.
- Setiono, S. B., Said, S., & Erianto. (2014a). Jumlah individu dan kelompok bekantan (Nasalis larvatus, Wurmb.) di Taman Nasional Danau Sentarum, Kabupaten Kapuas Hulu. *Jurnal Hutan Lestari*, 2(2), 269–277. <http://docplayer.info/49863188-Jumlah-individu-dan-kelompok-bekantan-nasalis-larvatus-wurmb-di-taman-nasional-danau-sentarum-kabupaten-kapuas-hulu.html>
- Setiono, S. B., Said, S., & Erianto. (2014b). Jumlah individu dan kelompok bekantan (Nasalis larvatus, Wurmb.) di Taman Nasional Danau Sentarum, Kabupaten Kapuas Hulu. *Jurnal Hutan Lestari*, 2(2), 269–277. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmfkh/article/view/6867>
- Soendjoto, M. A., Akhdiyatt, M., & Kusumajaya, I. (2001). Persebaran Dan Tipe Habitat Bekantan (Nasalis Larvatus) Di Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan. *Media Konservasi*, 7(2), 55–58. <https://doi.org/10.29244/medkon.7.2>.
- Soendjoto, M. A., Alikodra, H. S., Bismark, M., & Setijanto, H. (2003a). Persebaran dan Status Habitat Bekantan (Nasalis Larvatus) Di Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan. *Media Konservasi*, 8(2), 45–51. <https://www.neliti.com/id/publications/231355/persebaran-dan-status-habitat-bekantan-nasalis-larvatus-di-kabupaten-tabalong-ka>
- Soendjoto, M. A., Alikodra, H. S., Bismark, M., & Setijanto, H. (2003b). Persebaran dan Status Habitat Bekantan (Nasalis Larvatus) Di Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan. *Media Konservasi*, 8(2), 45–51. <https://journal.ipb.ac.id/index.php/konservasi/article/view/13338>
- Widiastuti, F., Erianto, & Rifanjani, S. (2017). Habitat bekantan (Nasalis larvatus Wurmb) di dalam dan sekitar areal IUPHHK-HT PT Bina Sylva Nusa, Kecamatan Batu Ampar, Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Hutan Lestari*, 5(3), 610–617. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmfkh/article/view/20927>
- Wijaya, D. C., Harianto, S. P., & Winarno, G. D. (2018). Studi Populasi Macaca Fascicularis Di Taman Wisata Hutan Kera Tirtosari Kota Bandar Lampung. *Jurnal Hutan Tropis*, 6(3), 211–218.

<https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/jht/article/view/5982/4953>